

# **MAKALAH**

**“Valuta Asing “**

Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah

**“ Akuntansi Keuangan Lanjutan “**



**DISUSUN OLEH:**

- |                             |                     |
|-----------------------------|---------------------|
| <b>1.Fandrik Satria W</b>   | <b>(1413010054)</b> |
| <b>2.Veggyputra Arba P.</b> | <b>(1413010063)</b> |
| <b>3.Widyantoro</b>         | <b>(1413010083)</b> |

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SURABAYA**

**2016**

## Valuta Asing

Pengertian Valuta Asing adalah mata uang dari negara lain. Pertukaran suatu mata uang dengan mata uang lainnya disebut transaksi valas (foreign exchange/forex). Harga suatu mata uang terhadap mata uang lainnya disebut kurs atau nilai tukar mata uang/exchange rate.

Dengan adanya valuta asing kita dapat membeli barang atau dapat memenuhi kebutuhan kita dinegara lain dengan menggunakan mata uang yang diterima dalam perdagangan internasional. Uang yang banyak diterima dalam perdagangan internasional adalah Dollar, dollar merupakan alat pembayaran internasional. Valuta asing merupakan bagian dari devisa, **Devisa** adalah segala kekayaan suatu negara di luar negeri yang berwujud barang/jasa atau mata uang asing yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran luar negeri dan dapat diterima di dunia internasional. Devisa yang berwujud mata uang asing inilah yang disebut valuta asing. Valuta asing dapat dibeli dan ditukar di perusahaan-perusahaan atau bank yang memperoleh izin jual beli valuta asing (valas). perusahaan yang digunakan untuk jual beli valas disebut dengan **money changer**.

## Fungsi Valuta Asing

Valuta asing bagi setiap negara saat ini memiliki peran yang cukup besar dalam melakukan hubungan dengan luar negeri, terutama hubungan dagang atau perdagangan internasional. Adapun fungsi dari valuta asing antara lain dapat dipergunakan sebagai :

- **Alat Tukar Internasional** : Valuta asing dapat dipergunakan sebagai alat perantara untuk mengadakan tukar-menukar barang atau jasa dengan negara lain. Contohnya, jika Indonesia mengimpor biji gandum dari Amerika Serikat maka pembayarannya tidak dilakukan dengan mata uang rupiah, tetapi menggunakan valuta asing (misalnya dengan Valas Dollar Amerika Serikat).
- **Alat Pembayaran Internasional** : Jika pemerintah mempunyai utang dari negara lain maka pembayaran cicilan utang dan bunganya harus dilakukan dengan valuta asing. Dalam hal ini valuta asing dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengadakan pembayaran dengan negara lain.

- **Alat Pengendali Kurs** : Kurs sendiri dapat diartikan sebagai perbandingan nilai mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain, dimana kurs mata uang suatu negara bisa menguat ataupun melemah. Valuta asing dapat digunakan sebagai alat untuk mengendalikan kurs/nilai rupiah terhadap mata uang asing.
- **Alat Memperlancar Perdagangan Internasional** : Adanya valuta asing akan mempermudah dan memperlancar suatu negara dalam mengadakan perdagangan dengan negara lain. Valuta asing berfungsi sebagai alat tukar atau mempermudah perdagangan internasional. Tentunya jika tidak ada valuta asing maka perdagangan antarnegara akan mengalami kesulitan, karena perdagangan hanya dapat dilakukan dengan cara tukar-menukar barang dengan barang atau barter.

### **Tujuan Melakukan Transaksi Valuta Asing (Valas)**

Ada beberapa tujuan dalam melakukan transaksi valas, diantaranya adalah :

- a. Untuk mempertahankan daya beli
- b. Sebagai transaksi pembayaran
- c. Pengiriman ke luar negeri
- d. Mencari keuntungan

### **Jenis-Jenis Valuta Asing**

Valuta asing dapat dibedakan jika ditinjau dari jenisnya yakni terbagi atas dua kelompok, antara lain..

- **Valuta Asing Fisik** : Valuta asing fisik adalah uang asing dalam pengertian uang asing yang sebenarnya artinya, uang asing dalam pengertian ini berbentuk uang kartal baik dalam bentuk coin (uang logam), uang kertas negara maupun uang kertas bank. Dalam jenis valuta asing fisik ini sama dengan pengertian uang kartal, valuta asing ini dapat dipakai dalam perdagangan internasional.

- **Valuta Asing Non-Fisik** : Valuta asing dalam bentuk surat-surat berharga/uang giral seperti dalam bentuk wesel, cek, travelers, cheque, internasional money order dan lain-lain.

Dilihat dari bentuknya, jenis valuta asing yang umum di jual belikan dapat dibedakan menjadi beberapa bagian antara lain...

- **Mata Uang Asing** : Mata uang asing seperti mata uang Euro Dollar, Yen Jepang, Dollar Amerika Serikat, Frank Swiss, Dollar Canada, Deutch Mark Jerman dan lain-lain
- **Saldo Kredit** : Saldo Kredit yang terdapat pada bank-bank devisa suatu negara di luar negeri
- **Surat-surat Wesel Luar Negeri** : Surat-surat wesel luar negeri ini dapat kita ketahui dengan contoh seperti berikut : ada seorang eksportir Indonesia menarik wesel atas Importir (dari negara lain).
- **Hak-Hak Penerimaan Pembayaran** : hak-hak penerimaan pembayaran dari penduduk negara dalam bentuk yang berbeda dengan tingkat likuiditas yang terbilang tinggi.

### **Pelaku Pasar Valuta Asing**

#### **1. Dealer (Market maker)**

Berfungsi sebagai pihak yang membuat pasar bergairah di pasa uang. Pada umumnya dealer mengkhususkan pada mata uang tertentu dan menetapkan tingkat persediaan tertentu pada mata uang tersebut.

#### **2. Perusahaan atau Perorangan**

Perusahaan ataupun individu juga dapat melakukan transaksi perdagangan valuta asing (valas). Pasar valuta asing pada umumnya dimanfaatkan untuk memperlancar transaksi bisnis. Contoh kasus dalam hal ini adalah eksportir, importir, investor internasional, perusahaan multinasional dan lain sebagainya.

#### **3. Spekulasi dan Arbitrator**

Orang yang mengeksploitasi perbedaan kurs antar valas. Peran spekulasi dan arbitrase semata-mata didorong oleh motif mengejar keuntungan. Mereka justru menuai laba dari fluktuasi drastis yang terjadi di pasar valas.

#### 4. Bank Sentral

Pada dasarnya Bank Sentral melakukan jual beli valuta asing untuk menstabilkan nilai tukar mata uangnya atau juga biasa disebut dengan istilah kegiatan intervensi.

#### 5. Pialang

Bertindak sebagai perantara yang mempertemukan penawaran dan permintaan terhadap mata uang tertentu. Secara tidak langsung Pialang memiliki akses langsung dengan dealer dan bank di seluruh dunia.

#### 6. Pemerintah

Adapun tujuan pemerintah melakukan transaksi valuta asing antara lain untuk membayar hutang luar negeri, menerima pendapatan dari luar negeri yang harus ditukarkan lagi ke dalam mata uang lokal.

### **Pengertian Definisi Apresiasi Dan Depresiasi Kurs Valuta Asing**

Apresiasi merupakan kebalikan dari depresiasi, yaitu suatu kenaikan nilai tukar mata uang dalam negeri terhadap valuta asing yang terjadi di pasar valuta asing. Apresiasi ini akan menjadikan impor lebih murah (dalam mata uang lokal) dan ekspor akan lebih mahal, sehingga mampu menaikkan impor dan menurunkan ekspor. Sedangkan, Depresiasi dapat diartikan sebagai turunnya nilai tukar mata uang dalam negeri terhadap mata uang luar negeri.

Contoh : Misal kemarin kurs EUR/USD 1.3000 kemudian hari ini menjadi EUR/USD 1.3100, maka kurs EUR/USD menguat sebesar :

$$\text{EUR/USD } 1.3100 - \text{EUR/USD } 1.3000 = \text{EUR/USD } 0,010 \text{ atau seratus point.}$$

Artinya Euro terapresiasi terhadap Dollar Amerika, sebaliknya Dollar Amerika mengalami depresiasi terhadap Euro. Penguatan kurs EUR/USD mencerminkan bahwa nilai Euro naik atau Dollar Amerika turun, Euro menjadi lebih mahal atau Dollar Amerika menjadi lebih murah jumlah Dollar Amerika yang diperlukan untuk membeli Euro menjadi lebih banyak.

### **Pengertian Definisi Revaluasi dan Devaluasi**

Revaluasi adalah kebalikan dari devaluasi. Jadi, revaluasi adalah suatu usaha untuk menaikkan nilai mata uang dalam negeri terhadap valuta asing karena nilai mata uang dalam negeri itu dinilai terlalu rendah. Sampai saat ini, Indonesia belum mengalami revaluasi sama sekali. Sedangkan, Devaluasi adalah penurunan nilai mata uang dalam negeri terhadap mata uang luar negeri (valuta asing). Kebijakan devaluasi yang dilakukan oleh pemerintah biasanya ditujukan untuk memperbaiki posisi neraca pembayaran yang tidak seimbang.

### **Pengertian Kurs Valuta Asing**

Pengertian Kurs valuta asing secara umum bisa diartikan sebagai harga suatu mata uang asing jika dipertukarkan dengan mata uang lain (mata uang dalam negeri/mata uang dalam negara lainnya. Contoh kurs valuta asing, misal saat ini kurs Rupiah terhadap dollar adalah sebesar Rp 12.500. Ini berarti untuk mendapatkan 1 USD, perlu menukarkan uang rupiah sebesar Rp 12.500.

### **Jenis Kurs Valuta Asing**

Ada dua macam kurs valuta asing :

- Kurs Jual, adalah harga yang diberikan oleh bank kepada kita untuk membeli mata uang asing.
- Kurs Beli, adalah harga yang diberikan oleh bank saat kita menukarkan mata uang asing.

Misalkan saja, kurs harga jual USD adalah Rp 12.500 dan kurs harga beli Rp 12.400. Ini berarti untuk menukarkan rupiah terhadap dollar di perlukan Rp 12.500 untuk 1 USD. Jika kita mengeluarkan uang dollar kedalam rupiah, maka bank menghargai sebesar 12.400 untuk 1 USD.

### **Sistem Kurs Valuta Asing**

Ada beberapa macam cara yang dilakukan oleh pemerintah suatu Negara dalam menentukan kurs valuta asing. Cara-cara tersebut antara lain :

1. Sistem Kurs Tetap (fixed exchange rate).

Yaitu kondisi dimana nilai kurs mata uang dalam negeri di tetapkan besarnya oleh pemerintah. Dalam jenis ini, pemerintah melakukan berbagai langkah dan kebijakan untuk mengatur nilai mata uangnya dalam harga tertentu. Fluktuasi pergerakan harga yang terjadi akan diredam oleh pemerintah di intervensi. Jika terjadi kelebihan penawaran, pemerintah akan membelinya. Sebaliknya, jika terjadi kelebihan permintaan terhadap mata uang asing tertentu, pemerintah akan menjual persediaan mata uang yang dimilikinya.

Sistem ini memang mampu memberikan kepastian tentang nilai tukar mata uang, namun kelemahannya adalah pemerintah harus memiliki cadangan devisa yang besar sekali untuk mempertahankan nilai mata uangnya.

2. Sistem Kurs Bebas/Mengambang (floating exchange rate)

Dalam sistem ini besarnya nilai tukar kurs diserahkan kepada mekanisme pasar tanpa campur tangan pemerintah. Tinggi rendahnya kurs mata uang ditentukan oleh besarnya tingkat permintaan dan penawaran terhadap mata uang itu sendiri.

3. Sistem Kurs mengambang Terkendali (Managed Floating Rate)

Merupakan gabungan dari dua sistem diatas. Nilai kurs dapat bergerak bebas, naik atau turun namun pemerintah akan melakukan intervensi untuk menghindari gejolak yang terlalu tajam. Pemerintah turun tangan melakukan intervensi saat harga mencapai batas-batas tertentu, misalkan 5% diatas atau dibawah kurs keseimbangan.

Campur tangan/intervensi yang dilakukan bisa berupa :

- Dirty floating (mengambang kotor), yaitu kondisi dimana pemerintah melakukan intervensi secara langsung dengan menjual atau membeli valuta asing.
- Clean floating (mengambang bersih), yaitu kondisi dimana intervensi pemerintah dilakukan secara tidak langsung, misalkan dengan mengatur tingkat suku bunga.